

Berikut **daftar materi IPS Kelas 7 Semester 1 sesuai Kurikulum Merdeka** yang sudah diselaraskan dengan **pendekatan Pembelajaran Deep Learning (terbaru)**: menekankan **pemahaman konsep, berpikir kritis, koneksi antarilmu, dan projek kontekstual**.

(*IPS SMP - Kurikulum Merdeka | Pembelajaran Mendalam / Deep Learning*)

□ Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial



□ A. Pendahuluan

Manusia adalah **makhluk sosial**, artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berhubungan, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain. Hubungan inilah yang disebut **interaksi sosial**. Dari interaksi sosial yang terus berlangsung, terbentuk aturan, kebiasaan, dan sistem yang disebut **lembaga sosial**.

Interaksi sosial dan lembaga sosial sangat dekat dengan kehidupan siswa, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, memahami materi ini membantu siswa menjadi pribadi yang **santun, peduli, dan mampu hidup bermasyarakat**.

□ Inti pembelajaran:

Interaksi sosial membentuk kehidupan bersama, sedangkan lembaga sosial menjaga keteraturan dalam masyarakat.

□ B. Pengertian Interaksi Sosial

Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah **hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok**, yang saling memengaruhi satu sama lain.

Interaksi sosial terjadi setiap kali:

- Seseorang berbicara
- Memberi bantuan
- Bekerja sama
- Menyampaikan pendapat
- Menyapa orang lain

□ Tanpa interaksi sosial, kehidupan masyarakat tidak akan berjalan dengan baik.

□ C. Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Agar interaksi sosial dapat terjadi, harus memenuhi **dua syarat utama**, yaitu:

1. Kontak Sosial

Kontak sosial adalah **hubungan awal** yang memungkinkan terjadinya interaksi.

Bentuk kontak sosial:

- **Langsung**: bertatap muka, berjabat tangan
 - **Tidak langsung**: melalui telepon, chat, media sosial
-

2. Komunikasi

Komunikasi adalah **proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain**.

Contoh komunikasi:

- Percakapan
- Diskusi
- Isyarat tubuh
- Tulisan

Interaksi sosial tidak akan terjadi jika tidak ada kontak dan komunikasi.

D. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

1. Interaksi Sosial Asosiatif

Interaksi yang mengarah pada **kerja sama dan keharmonisan**.

Bentuknya antara lain:

- **Kerja sama**: belajar kelompok, gotong royong
- **Akomodasi**: penyelesaian konflik
- **Asimilasi**: peleburan budaya
- **Akulturasni**: perpaduan budaya tanpa menghilangkan budaya asli

2. Interaksi Sosial Disosiatif

Interaksi yang mengarah pada **pertentangan atau konflik**.

Bentuknya antara lain:

- **Persaingan**: lomba antar siswa
- **Kontravensi**: rasa tidak suka tersembunyi
- **Konflik**: pertengkaran atau perkelahian

Interaksi disosiatif harus dikelola dengan bijak agar tidak menimbulkan masalah.

E. Pengertian Lembaga Sosial

Pengertian Lembaga Sosial

Lembaga sosial adalah **sistem norma dan aturan yang dibentuk masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menjaga keteraturan sosial**.

Lembaga sosial membantu masyarakat:

- Mengatur perilaku
- Menjaga ketertiban
- Membentuk karakter

Contoh lembaga sosial: keluarga, sekolah, agama, dan ekonomi.

F. Macam-Macam Lembaga Sosial

1. Lembaga Keluarga

Keluarga adalah **lembaga sosial pertama dan utama** bagi manusia.

Peran keluarga:

- Memberi kasih sayang
- Pendidikan awal
- Pembentukan karakter
- Perlindungan dan pengawasan

□ Keluarga menjadi tempat pertama anak belajar norma dan nilai sosial.

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan bertugas **mendidik dan mengembangkan kemampuan manusia**.

Contoh:

- Sekolah
- Madrasah
- Perguruan tinggi

Peran lembaga pendidikan:

- Mengembangkan ilmu pengetahuan
 - Membentuk sikap dan keterampilan
 - Menyiapkan generasi masa depan
-

3. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi mengatur **kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi**.

Contoh:

- Pasar
- Bank
- Koperasi
- Perusahaan

Peran lembaga ekonomi:

- Memenuhi kebutuhan hidup
 - Menciptakan lapangan kerja
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
-

4. Lembaga Agama

Lembaga agama mengatur **hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama manusia**.

Peran lembaga agama:

- Memberi pedoman hidup
- Menanamkan nilai moral
- Menciptakan ketenangan batin
- Menjaga kerukunan

□ Agama membantu masyarakat hidup secara damai dan bermoral.

G. Peran Lembaga Sosial dalam Masyarakat

Secara umum, lembaga sosial berperan untuk:

- Menjaga ketertiban sosial
- Mengatur hubungan antarindividu
- Menyelesaikan masalah sosial
- Membentuk kepribadian masyarakat

□ Tanpa lembaga sosial, kehidupan masyarakat akan kacau dan tidak teratur.

□ **H. Deep Learning: Studi Kasus Interaksi Sosial Siswa**

□ **Contoh Studi Kasus**

Di sebuah kelas terdapat siswa dengan latar belakang berbeda. Awalnya terjadi perbedaan pendapat saat kerja kelompok, namun melalui diskusi dan bimbingan guru, siswa belajar:

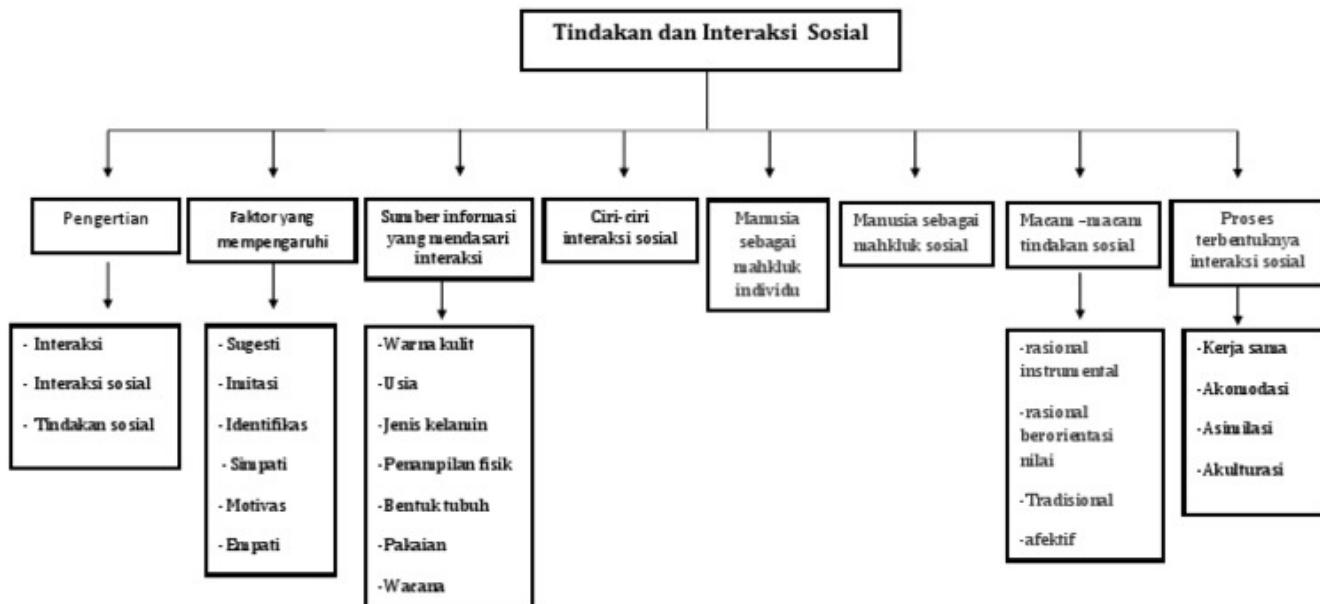
- Saling menghargai
 - Bekerja sama
 - Menyelesaikan konflik secara damai
-

□ **Pembelajaran dari Kasus**

- Interaksi sosial membutuhkan sikap toleransi
- Lembaga pendidikan (sekolah) berperan membentuk karakter
- Konflik dapat diselesaikan melalui komunikasi

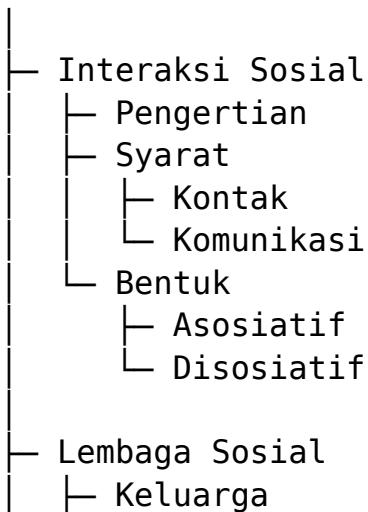
□ Siswa belajar langsung dari pengalaman nyata di lingkungannya.

□ **I. Mind Map Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial**



Versi Teks Mind Map

INTERAKSI & LEMBAGA SOSIAL



- └ Pendidikan
 - └ Ekonomi
 - └ Agama
 - └ Peran
 - └ Ketertiban
 - └ Nilai
 - └ Karakter
 - └ Deep Learning
 - └ Studi kasus
 - └ Diskusi
 - └ Pengalaman siswa
-

□ J. Istilah Kunci

Istilah	Arti
Interaksi sosial	Hubungan timbal balik
Kontak sosial	Hubungan awal interaksi
Komunikasi	Penyampaian pesan
Lembaga sosial	Sistem norma masyarakat
Asosiatif	Mengarah kerja sama
Disosiatif	Mengarah konflik

Istilah	Arti
Interaksi sosial	Hubungan timbal balik
Kontak sosial	Hubungan awal interaksi
Komunikasi	Penyampaian pesan
Lembaga sosial	Sistem norma masyarakat
Asosiatif	Mengarah kerja sama
Disosiatif	Mengarah konflik

□ K. Kesimpulan

Interaksi sosial adalah dasar terbentuknya kehidupan masyarakat, sedangkan lembaga sosial berfungsi menjaga keteraturan dan keharmonisan. Melalui interaksi sosial yang baik dan peran lembaga sosial yang kuat, masyarakat dapat hidup dengan tertib, damai, dan sejahtera. Dengan pembelajaran mendalam berbasis studi kasus, siswa diharapkan mampu **menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan nyata**, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.